

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pembelajaran konvensional atau pembelajaran melalui tatap muka sudah sering kita alami dalam dunia pendidikan. Menurut Djamarah (Kholik, 2011), metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, sejak dulu metode ini dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Seiring dengan berjalannya waktu, pembelajaran konvensional pun sekarang banyak dikombinasikan dengan pembelajaran lainnya. Terdapat inovasi dalam dunia pendidikan yang beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang mempengaruhi jam pada pembelajaran konvensional sedikit berkurang.

Satu persatu inovasi pendidikan pun diciptakan, guna beradaptasi dengan perkembangan teknologi pada saat ini. Salah satunya dengan menerapkan inovasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini yaitu dengan *electronic learning* atau yang biasa disingkat dengan *e-learning*. Pembelajaran konvensional pun dikombinasikan dengan *e-learning* untuk menerapkan inovasi ini.

E-learning merupakan salah satu sistem belajar mengajar yang baru pada era sekarang, yaitu dimana media elektronik dan internet sebagai penunjang proses suatu pembelajaran. Tentu saja sistem belajar *e-learning* ini mempunyai karakteristik, menurut Nursalam (dalam Suryadi, 2016:37) adalah:

1. Memanfaatkan jasa teknologi dan elektronik
2. Memanfaatkan keunggulan komputer (media digital dan jaringan komputer)
3. Sistem belajar *e-learning* menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (*self learning materials*) setelah itu disimpan di komputer atau media digital lainnya, sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pengajar dan peserta didik dimana saja dan kapan saja
4. Sistem pembelajaran *e-learning* memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.

Menurut Vee dalam Samir (2014) memaparkan bahwa *e-learning* diperkenalkan sebagai alat dalam pembelajaran proses di sebagian besar universitas internasional di seluruh dunia. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Indonesia atau biasa disingkat Menristekdikti telah menargetkan penerapan sistem penerapan daring atau yang disingkat SPADA salah satunya melalui *e-learning* pada perguruan tinggi negeri maupun swasta pada tahun 2018. Guna mempertahankan akreditasi A, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta salah satu dari perguruan tinggi

di Indonesia yang sudah menerapkan metode pembelajaran melalui *e-learning* ini. Tentunya metode pembelajaran melalui *e-learning* ini harus bertahap dan membutuhkan penyesuaian.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta telah memulai menggunakan metode pembelajaran *e-learning* pada tahun 2018. Ruang diskusi, silabus, info tugas dan sistem penilaian pun terdapat di dalam *e-learning* tersebut, dan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pun bisa mengaksesnya disana.

Indoneshiago-Nihongo No Honyaku adalah mata kuliah yang terdapat di semester 8 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah menerapkan metode pembelajaran *e-learning* ini. *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku* adalah mata kuliah berbasis *skill* yang membahas tentang penerjemahan bahasa Indonesia ke dalam bahasa Jepang yang berfokus pada penerjemahan tulisan dalam karya ilmiah. Pada pembelajaran konvensional yang terdapat dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*, pengajar/dosen menjelaskan rencana perkuliahan selama satu semester. Selanjutnya pengajar/dosen memberikan *worksheet* berupa kosa kata dalam penelitian dalam bahasa Indonesia kemudian mahasiswa menerjemahkan kosa kata tersebut ke dalam bahasa Jepang. Kemudian pengajar/dosen memberikan instruksi kepada mahasiswa untuk mengumpulkan hasil dari penerjemahan kosa kata tersebut dengan cara diunggah melalui *e-learning*. Kegiatan tersebut

dilakukan juga untuk tugas penerjemahan selanjutnya seperti membuat rencana penelitian dalam bahasa Indonesia kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang hingga pembuatan dan penerjemahan abstrak. Tentunya suatu hal yang menarik untuk mengetahui bagaimana penerapan *e-learning* dalam mata kuliah yang membahas tentang penerjemahan suatu bahasa ini. Persiapan untuk menerapkan *e-learning* ini pasti memiliki perbedaan dengan persiapan dalam menerapkan pembelajaran konvensional, pengajar harus menyiapkan bahan ajar yang sedikit berbeda dari sebelumnya. Pembelajar pun harus beradaptasi dengan *e-learning* ini, pembelajaran tentang suatu penerjemahan pasti memiliki tantangan dan kesulitan tersendiri apa lagi pada saat ini harus menggunakan *e-learning*. Peneliti memilih mata kuliah ini karena pada mata kuliah sebelumnya yaitu *Nihingo-Indoneshiago no Honyaku* atau yang disebut juga dengan *Honyaku 1* yang peneliti ikuti, kegiatan *e-learning* pada mata kuliah tersebut cukup lengkap.

Pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memilih tema *e-learning* ini untuk mengetahui bagaimana penerapan *e-learning* dalam suatu mata kuliah yang membahas tentang suatu penerjemahan, penelitian ini berjudul “PENERAPAN *E-LEARNING* PADA PEMBELAJARAN *INDONESHIAGO-NIHONGO NO HONYAKU*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *E-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*?
2. Bagaimana respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran *E-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak meluasnya permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti, maka diperlukan batasan masalah yang akan menjadi fokus peneliti, yaitu:

1. Penelitian ini hanya difokuskan terhadap bagaimana *e-learning* diterapkan pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*. Bentuk pengamatan tersebut melalui observasi
2. Penelitian ini difokuskan terhadap kegiatan yang terdapat pada laman *e-learning* dan persiapan penerpan metode *e-learning*.
3. Penelitian ini difokuskan terhadap pengajar/dosen pengampuh mata kuliah dan mahasiswa yang mengikuti kelas *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*.
4. Penelitian ini difokuskan terhadap respon mahasiswa mengenai penerpan *e-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*.

D. Tujuan

1. Untuk mengetahui penerapan metode *e-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*.
2. Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap metode *e-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap penerapan metode *e-learning* dalam pembelajaran. Selain itu dapat memotivasi pembelajar dalam menggunakan *e-learning*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembelajar

Dari penelitian ini pembelajar diharapkan dapat menerapkan *e-learning* dalam pembelajaran *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Serta menambah motivasi belajar melalau metode pembelajaran *e-learning*.

- b. Bagi pengajar

Pengajar dapat menerapkan media *e-learning* sebagai alat pembelajaran dalam berbagai mata kuliah. Hasil dari penelitian ini

dapat dijadikan sebagai referensi dalam menerapkan metode *e-learning* dalam pembelajaran.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini memiliki garis besar sistematika skripsi yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian awal skripsi yang terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan lembar pernyataan keaslian karya, abstrak, kata pengantar, daftar isi.
2. Bagian inti dari skripsi yang terdiri dari empat BAB.
3. Bagian ketiga dari skripsi ini, terdiri dari synopsis, daftar pustaka, lampiran, dan riwayat hidup penulis.

Pada BAB I dalam penelitian ini berisikan mulai dari latar belakang masalah yang mendasari suatu penelitian ini. Selain itu, terdapat rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada BAB II dalam penelitian ini berisikan uraian mulai dari metode pembelajaran, *e-learning*, mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*, hingga *e-learning* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pada BAB III dalam penelitian ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, mulai dari metode penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

Pada BAB IV dalam penelitian ini berisi mengenai analisis data yang telah peneliti peroleh serta hasil penelitian.

Pada BAB V dalam penelitian ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian beserta saran.